

Proporsi Komplikasi Trakeostomi dan Faktor-faktor yang Berhubungan di Departemen THT-KL RSUPN Cipto Mangunkusumo Periode 2011 - 2013 = The Proportion of Tracheostomy's Complications and Related Factors at RSUPN Cipto Mangunkusumo Department of Otolaryngology Head and Neck Surgery 2011-2013 Periods

Dina Nurdiana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20405294&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Trakeostomi merupakan pembuatan lubang pada anterior trakea untuk memintas jalan napas. Pada prosedur trakeostomi dapat timbul komplikasi selama operasi dan pascaoperatif.

Tujuan: Mengetahui proporsi komplikasi trakeostomi, sebaran jenis komplikasi yang terjadi dan hubungan karakteristik subjek dengan komplikasi trakeostomi.

Metode: Disain penelitian ini adalah studi potong lintang pada 125 subjek yang menggunakan data sekunder berupa rekam medis.

Hasil: Indikasi sumbatan jalan napas atas merupakan indikasi trakeostomi terbanyak (45,6%). Penyakit primer terbanyak adalah tumor kepala leher (74,4%). Tindakan trakeostomi lebih banyak dilakukan di IGD (63,2%) dan lebih banyak dilakukan dalam keadaan tidak terintubasi (74,4%). Proporsi komplikasi trakeostomi sebesar 44,8%. Komplikasi terbanyak adalah komplikasi dini pascaoperatif (60,7%) berupa emfisema subkutis (82,4%). Dari hasil analisis bivariat, pasien usia dewasa tua bermakna meningkatkan terjadinya komplikasi trakeostomi ($p=0,035$). Indikasi sumbatan jalan napas juga bermakna meningkatkan terjadinya komplikasi ($p=0,048$) dan merupakan faktor yang paling kuat meningkatkan terjadinya komplikasi trakeostomi ($p=0,025$) setelah dilakukan analisis multivariat.

Kesimpulan: Proporsi komplikasi trakeostomi sebesar 44,8% dengan komplikasi terbanyak adalah emfisema subkutis. Indikasi sumbatan jalan napas atas adalah faktor yang paling kuat meningkatkan terjadinya komplikasi trakeostomi sehingga pada kasus tersebut harus dikerjakan secara hati-hati.

.....

Background: Tracheostomy is making holes in the anterior trachea to bypass the airway. In the tracheostomy procedure can arise complications during and postoperative.

Objective: To determine the proportion of complications, the distribution of types of complications, the characteristics of the subject and its relationship with the complications.

Methods: The study design was cross-sectional study on 125 subjects using secondary data from medical records.

Results: The most tracheostomy's indication are upper airway obstruction (45,6%) and the most primary disease is head and neck tumors (74,4%). Tracheostomy performed most often in emergency room (63,2%) and more likely in unintubated patients (74,4%). The proportion of tracheostomy's complications is 44,8%. Most complication was subcutaneous emphysema (82,4%) from early postoperative complications (60,7%). From the results of bivariate analysis, old adults patient giving the incidence of tracheostomy's complications increasing significantly ($p=0,035$). Upper airway obstruction's indications is the most powerful factor increased the occurrence of tracheostomy's complications ($p=0,025$) with multivariate analysis.

Conclusions: The proportion of tracheostomy's complications is 44,8%. Most complication was subcutaneous emphysema from early postoperative complications. Upper airway obstruction is the most dominant factor in increasing the tracheostomy's complications, therefore in these cases the procedure should be done carefully.